

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN KLASTER PENGOLAHAN IKAN ASIN PULAU PASARAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Muhammad Zaini

Proses bisnis memerlukan sistem yang saling mendukung agar kegiatan dapat berlanjut. Penelitian bertujuan untuk menganalisis rantai nilai (*value chain*) pada klaster pengolahan ikan asin; menganalisis nilai tambah proses agroindustri pada klaster pengolahan ikan asin; dan menyusun strategi pengembangan rantai nilai pada klaster pengolahan ikan asin Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada sentra pengolahan ikan asin di Pulau Pasaran Bandar Lampung. Pengambilan data dilaksanakan selama tiga bulan dari Bulan Oktober sampai Desember 2022, dengan responden sebanyak 32 orang pengolah ikan, tiga orang ketua kelompok pengolah, dan sembilan orang pemangku kepentingan. Data dianalisis dengan analisis rantai nilai dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai nilai (*value chain*) pada klaster pengolahan ikan teri asin di Pulau Pasaran dapat terus berlangsung melalui pemenuhan bahan baku, operasi produksi, pemasaran, pengembangan teknologi, dan sumberdaya pendukung. Nilai tambah proses agroindustri pada klaster pengolahan ikan adalah Rp3.197,00 per kg dengan rata-rata rasio nilai tambah sebesar 24,11 persen, artinya dari Rp13.260,00 per kg rata-rata nilai produk, sebesar 24,11 persen merupakan rata-rata nilai tambah dari pengolahan produk. Strategi untuk mengembangkan sistem rantai nilai pada klaster pengolahan ikan yang dirumuskan adalah peningkatan kualitas sesuai standar SNI; penetapan ikan asin sebagai komoditas unggul daerah melalui pengemasan yang unik, dan penguatan jejaring rantai nilai dari lini pasokan, produksi, logistik dan distribusi, hingga pemasaran/tataniaga dengan pelibatan lembaga pendukung dari sektor permodalan dan dukungan pembinaan teknologi.

Kata kunci : klaster, pengolahan ikan asin, rantai nilai, strategi pengembangan

ABSTRACT

DEVELOPMENT STRATEGY OF ANCHOVY PROCESSING CLUSTER OF PULAU PASARAN IN BANDAR LAMPUNG

By

Muhammad Zaini

Business processes require a mutually supportive system to enable the activities to continue. The objectives of the study were to analyze the value chain in the anchovy processing cluster, to analyze the value added of the agro-industry process in the fish processing cluster, and to develop the value chain development strategy at the fish processing cluster of Pulau Pasaran, Bandar Lampung. The research was conducted at fish processing center at Bandar Lampung. Data were collected for three months from October to December 2022, with 32 respondents from fish processing, three heads of processing groups, and nine stakeholders. The results show that the value chains in the clusters of fish processing in Pulau Pasaran can continue through the fulfillment of raw materials, production operations, marketing, technology development, and supporting resources. Value added process of agroindustry at fish processing cluster is Rp3.197,00 per kg with value added ratio equal to 24,11 percent, that is from Rp13,260,00 per kg, equal to 24,11 percent is Average value-added from product processing. Strategy for developing a value chain system that has been formulated is quality improvement according to SNI standard; determination of salted fish as a regional superior commodity; and strengthening the value chain network from supply, production logistics, and distribution lines, to marketing by involving supporting institutions from the capital and technology.

Keywords : anchovy processing, cluster, development strategy, value chain